



RELATIONSHIP OF FAMILY ROLE WITH KNOWLEDGE OF YOUTH REPRODUCTIVE HEALTH IN DARMAIS HEALTH VOCATIONAL SCHOOL OF NURSING DEPARTMENT OF PADANGSIDIMPUAN 2018

Nelly Karlinah¹

¹STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Email: nellykarlinah87@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a period of rapid growth and development both physically, psychologically and intellectually (Indonesian Ministry of Health, 2015). In the world, as many as 11% of pregnancies occur every year among adolescents (UNICEF, 2012). In Latin America and the Caribbean as many as 35-52% of adolescents experience unplanned pregnancies due to a lack of knowledge about pregnancy and menstruation (Aine & Maddaleno, 2003). Adolescent's knowledge about reproductive health is still low, this is evidenced by research conducted in Brazil that knowledge of puberty in 399 adolescents, as many as 57.6% were of low knowledge (Gomes, 2002). The purpose of the study was to determine the relationship of the role of families with knowledge of adolescent reproductive health in the Nursing Health Department of Darmais Padangsidimpuan Department. Type of analytic research with cross sectional approach, The sample in this study used the technique of "Total Sampling". Data were analyzed by univariate and bivariate using the Chi-Square test. The results of the univariate study showed that the majority of the roles of non-acting families were 24 people (68.6%) and the minority had a role of 11 people (31.4%). that the majority of poor adolescents' knowledge were 22 people (62.9%) and the Good minority were 13 people (37.1%). Bivariate research results P value = 0.003 means P value <0.05, which means that there is a relationship between the role of the family and knowledge of adolescent reproductive health in the health vocational department of nursing department at Darmais Padangsidimpuan Conclusion P value = 0.003 means P value <0.05, which means there is a relationship between the role of the family and knowledge of adolescent reproductive health in the nursing department of the nursing department of Darmais Padangsidimpuan.

Keywords: Adolescent Reproductive Health, Family Role, Adolescent Knowledge

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Sifat dan perilaku beresiko pada remaja memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja untuk kesehatan reproduksi

(Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Didunia, sebanyak 11% dari kehamilan setiap tahun terjadi dikalangan remaja (UNICEF, 2014). Di Amerika Latin dan Karibia sebanyak 35-52% remaja mengalami kehamilan yang tidak direncanakan hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kehamilan dan menstruasi (Aine & Maddaleno, 2015)

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Remaja (SDKI-R) tahun 2014, pengetahuan remaja umur 15-24 tahun tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Sebanyak 13,3 % remaja perempuan tidak mengetahui

perubahan fisik pada anak perempuan saat pubertas dan 21 % remaja perempuan tidak mengetahui sama sekali perubahan yang terjadi pada remaja laki-laki saat pubertas. Hampir separuh (47,9%) remaja perempuan tidak mengetahui kapan seorang perempuan mengalami masa subur. Pengetahuan remaja tentang cara paling penting untuk menghindari infeksi HIV juga masih terbatas, hanya 40,8 % mengetahui informasi tentang HIV/AIDS, informasi tentang kondom sebesar 29,6 % dan infeksi menular seksual (IMS) sebesar 18,4 % (Puslitbang Kependudukan-BKKBN, 2014).

Berdasarkan SDKI (2014), menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual, begitu pula gejala PMS (Penyakit Menular Seksual) kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV relatif lebih banyak diterima oleh remaja, meskipun hanya 9,9 % remaja perempuan dan 10,6% laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS. Selain itu tempat pelayanan remaja juga belum banyak diketahui oleh remaja.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan bersifat analitik dengan pendekatan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan peran keluarga terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmais Padangsidimpuan.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik “*Total Sampling*” yaitu sampel yang diambil adalah total dari seluruh Remaja laki-laki dan perempuan yang ada di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmais Padangsidimpuan.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2018 - Desember 2018, penelitian yang digunakan bersifat analitik dengan pendekatan pendekatan *cross sectional* yang

bertujuan untuk menganalisis hubungan peran keluarga terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmais Padangsidimpuan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang yang terdiri dari Remaja laki-laki dan Perempuan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Keluarga dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Tahun 2018

Pendidikan Orang Tua	F	%
SD	8	22,9
SMP	17	48,6
SMA	9	25,7
PT (D.III dan S.I)	1	2,9
Jumlah	35	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Keluarga dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Tahun 2018

Pekerjaan Orang Tua	F	%
Petani	14	40,0
Wiraswasta	19	54,3
PNS	2	5,7
Jumlah	35	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Keluarga dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Tahun 2018

Uji chi square

Peran Keluarga	Pengetahuan Remaja				Total		p
	Kurang Baik		Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Berperan	8	72,7	3	27,3	11	100	0,003
Tidak Berperan	5	20,8	19	79,2	24	100	
Total	13	37,1	22	62,9	35	100	

Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai $P=0,003$ berarti nilai $P<0,05$ yang berarti terdapat Hubungan Peran Keluarga dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis bivariat diperoleh, berdasarkan uji statistik didapatkan hasil $P=0,003$ berarti nilai $P<0,005$ yang berarti terdapat hubungan peran keluarga dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmasidipaan.

Menurut asumsi peneliti orang tua mempunyai peranan penting dalam mengantarkan anak-anaknya ke alam kedewasaan. Orang tua menjadi sumber pertama mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja secara benar dan terpercaya. Yang paling penting adalah bagaimana orang tua menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, sambil memberikan pengertian dan penyadaran mengenai kesehatan reproduksi remaja (Lentera, 2016). Untuk itu orang tua wajib memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anaknya. Nilai-nilai agama yang ditanamkan orang tua sejak dini merupakan bekal dan benteng mereka menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Orang tua adalah dua individu pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan bertanggung jawab sebagai pendidik bagi anak-anaknya (Ihsan, 2015). Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anaknya, oleh karena itu dalam mengantarkan anak remajanya ke alam dewasa. Pada masa ini orang tua mempunyai peran yang besar membantu remaja dalam meningkatkan rasa percaya diri, berani mengemukakan masalah serta mulai mencoba membuat keputusan atau tidak selalu menuruti teman-temannya (BKKBN, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran keluarga terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmasidipaan tahun 2018, diperoleh kesimpulan Berdasarkan hubungan peran keluarga dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dari 35 responden di dapatkan hasil nilai $P=0,003$ berarti nilai $P<0,05$ yang berarti terdapat Hubungan Peran Keluarga dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Kesehatan Jurusan Keperawatan Darmasidipaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aine, J.S., & Maddaleno, M. (2015). *Sexual health and development of adolescents and youth in the Americas*, (http://www.hawaii.edu/hivandaids/Sexual_Health_and_Development_of_Adolescents_and_Youth_in_the_Americas.pdf, diakses 04 Februari 2018).
- BKKBN. (2014). Remaja dan SPN (Seks Pranikah). (Diakses tanggal 22 Januari 2018).
- _____. (2014). Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2013. Jakarta: BPS.
- Gomes, et al. (2014). *Adolescent' knowledge about adolescence, puberty and sexuality*, (Online), Vol. 78, No. 4, (<http://www.jped.com.br/conteudo/02-78-04-301/ing.pdf>, diakses 02 Maret 2018).
- Kemkes RI, (2015). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan
- Puslitbang Kependudukan-BKKBN. (2015). *Kajian profil penduduk remaja (10-24 tahun) : Ada apa dengan Remaja ?* (<http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil%20Penelitian%20Karakteristik%20Demografis%202011%20Kajian%20Profil%20Penduduk%20Remaja%20%2810%20-%2024%20tahun%29.pdf>, diakses 18 Februari 2018)